

ABSTRAK
TINGKAT PENGUASAAN TEKNIK DASAR BULUTANGKIS PADA
USIA 11 TAHUN SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI

Fanni Ayu Rahmasari¹, Ngadiman², Bayu Suko Wahono³

Latar Belakang: Bulutangkis merupakan olahraga yang dimainkan menggunakan raket dan *shuttlecock* dimainkan oleh dua orang untuk tunggal dan dua pasang untuk ganda yang saling berlawanan. Untuk menghasilkan prestasi pada usia 11 perlu diberikan pengarahan bakat, dilatih dan dibina supaya meraih prestasi puncak yang maksimal. Di berikan program latihan serta dievaluasi secara periodik. Tujuannya mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan teknik dasar bulutangkis pada usia 11 tahun siswa sekolah dasar negeri.

Metodologi: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survey dengan lembar pengembangan penilaian observasi serta tes teknik dasar bulutangkis. Sampel pada penelitian ini berjumlah 28 siswa, dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan *statistik deskriptif*.

Hasil: Hasil penilaian observasi servis pendek menunjukkan 14 responden (50%) kategori sedang, servis panjang menunjukkan 16 responden (57,1%) kategori rendah, pukulan lob menunjukkan 10 responden (35,7%) kategori tinggi. Tes keterampilan servis pendek menunjukkan 9 responden (32,2%) kategori sedang, 9 responden (32,2%) kategori rendah, servis panjang menunjukkan 9 responden (32,2%) kategori tinggi, 9 responden (32,2%) kategori sedang, pukulan lob menunjukkan 9 responden (32,2%) kategori tinggi.

Kesimpulan: Penilaian observasi servis pendek rata-rata 50,5. Tes keterampilan servis pendek rata-rata 70,9. Penilaian observasi servis panjang rata-rata 51,7. Tes keterampilan servis panjang rata-rata 71,2. Penilaian observasi pukulan lob rata-rata 57,9. Tes keterampilan pukulan lob rata-rata 70,9.

Kata Kunci: Bulutangkis, Penilaian, Observasi, Tes, Keterampilan.

¹*Mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani FIKes Universitas Jenderal Soedirman*

²*Dosen Jurusan Pendidikan Jasmani FIKes Universitas Jenderal Soedirman*

³*Dosen Jurusan Pendidikan Jasmani FIKes Universitas Jenderal Soedirman*

ABSTRACT
**MASTERY'S LEVEL OF BADMINTON'S BASIC TECHNIQUES IN 11
YEARS OLD ELEMENTARY SCHOOL STUDENT**

Fanni Ayu Rahmasari¹, Ngadiman², Bayu Suko Wahono³

Background: *Badminton is a sport which is played using rackets and shuttlecocks that played by two people for singles and two pairs for doubles which are opposite to each other. To get achievements at the age of 11, it is necessary to provide talent guidance, be trained, and nurtured in order to achieve maximum peak performance. Provided an exercise program and evaluated periodically. The goal is find out the extent of mastery of basic badminton techniques at the age of 11 years of public elementary school student.*

Methodology: *This research is a quantitative descriptive study using a survey method with an observation assessment development sheet and a badminton basic technique test. The sample in this study amounted to 28 students, with purposive sampling technique. The data analysis technique used descriptive statistics.*

Results: *The results of the short service observation assessment showed 14 respondents (50%) in the medium category, long service showed 16 respondents (57.1%) in the low category, lob punch observation assessment was 10 respondents (35.7%) in the high category. The short service skills test showed 9 respondents (32.2%) in moderate category, 9 respondents (32.2%) in low category, long service skills test showed 9 respondents (32.2%) in high category, 9 respondents (32.2%) in moderate category, lob hitting skill test showed 9 respondents (0%) in very high category..*

Conclusion: *Short service observation ratings average 50,5. Short service skills tests average 70,9. Service length observation rating averaged 51,7. The service length skill test averaged 71,2. The lob shot observation rating averaged 57,9. The lob batting skill test averaged 70,9.*

Keywords: *Badminton, Assessment, Observation, Test, Skill.*

¹*Student department of Physical Education Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University*

²*Lecturers department of Physical Education Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University*

³*Lecturers department of Physical Education Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University*